

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan perbankan di Indonesia dengan menggunakan sampel sebanyak 40 perusahaan pada tiga periode dari tahun 2019 hingga tahun 2021 sehingga didapatkan jumlah sampel sebanyak $40 \times 3 = 120$ sampel. Dari hasil penelitian data dan pembahasan yang dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai probabilitas sebesar 0,015 ($0,015 < 0,05$). Nilai tersebut dapat membuktikan H1 diterima, yang berarti bahwa “Profitabilitas berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu”.
2. Hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai probabilitas sebesar 0,911 ($0,911 > 0,05$). Nilai tersebut dapat membuktikan H2 ditolak, yang berarti bahwa “*Leverage* Keuangan tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu”.
3. Hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai probabilitas sebesar 0,669 ($0,669 > 0,05$). Nilai tersebut dapat membuktikan H3 ditolak, yang berarti bahwa “Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu”.
4. Hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai probabilitas sebesar 0,838 ($0,838 > 0,05$). Nilai tersebut dapat membuktikan H4 ditolak, yang berarti bahwa “Umur Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu”.

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini belum memasukkan faktor-faktor lain yang diduga berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan misalnya pergantian auditor, kualitas sistem pengendalian intern, opini auditor, dan internal audit perusahaan.
2. Hasil penelitian tidak bisa melihat kecenderungan yang terjadi dalam jangka panjang dan belum mewakili dari semua kategori perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

C. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memasukkan variabel lain seperti kepemilikan publik, kualitas auditor, opini akuntan publik dan lain-lain, agar hasil penelitian lebih mampu untuk memprediksi ketepatan waktu pelaporan keuangan dengan lebih tepat dan akurat.
2. Digunakan ukuran yang berbeda, agar dapat melihat hasil dari sudut pandang yang lain.
3. Menambah tahun pengamatan sehingga hasil yang diperoleh lebih dapat dijadikan sebagai dasar prediksi ketepatan waktu pelaporan keuangan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

